

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Senyawa hasil isolasi diperoleh dari ekstrak etil asetat kulit kayu kecapi (*Sandoricum koetjape* .Merr) berupa padatan berwarna putih dengan titik leleh 215<sup>o</sup>C-217<sup>o</sup>C. Berdasarkan data spektroskopi UV dan IR senyawa hasil isolasi merupakan golongan senyawa triterpenoid. Berdasarkan hasil uji antibakteri, ekstrak n-heksana dan etil asetat merupakan ekstrak aktif yang memiliki aktivitas antibakteri, begitupun dengan senyawa hasil isolasi yang diujikan. Dimana zona inhibisi yang diperoleh berbanding lurus dengan konsentrasi yang diberikan dengan dengan konsentrasi terkecil yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri sebesar 125 mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi senyawa lebih lanjut menggunakan <sup>1</sup>H-NMR dan <sup>13</sup>C- NMR dan GC-MS agar diperoleh informasi lebih lengkap mengenai struktur molekul suatu senyawa.
2. Melakukan pengujian bioaktivitas lain terhadap senyawa hasil isolasi ini.
3. Melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder yang lain dari ekstrak etil asetat kulit kayu kecapi (*Sandoricum koetjape* .Merr) dan bagaian tumbuhan yang lainnya.